

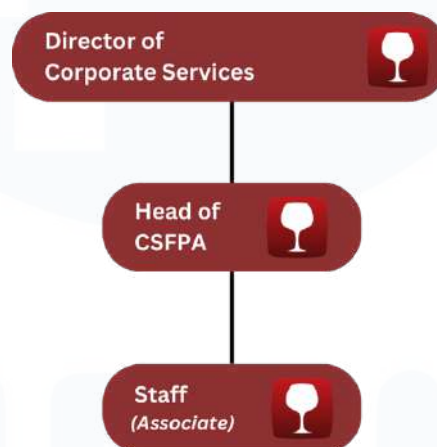
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

a. Kedudukan

Selama 640 jam magang di PT Pantja Artha Niaga, penulis bekerja sebagai *Financial Analyst Intern* di Divisi *Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis* (CSFPA). Dalam kapasitas ini, penulis bertugas memfasilitasi pengambilan keputusan bisnis yang cepat dan fokus dengan mengintegrasikan data keuangan dan non-keuangan.



Gambar 3. 1 Kedudukan
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang peran dan proses di dalam Divisi CSFPA, pertama-tama penulis akan menjelaskan struktur organisasi departemen tersebut. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1, Divisi CSFPA diawasi oleh *Director of Corporate Services*, dan *Head of Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis*. Penulis bekerja di bawah arahan *Head of Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis* sebagai *Associate Financial Analyst*.

b. Koordinasi

1. *Head of Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis*

Selama penulis magang di PT Pantja Artha Niaga sebagai *Financial Analyst Intern*, penulis bekerja sama dengan supervisor utama, beliau yang merupakan *Head of Corporate Strategy, Financial Planning, and Analysis*. Kerja sama ini bertujuan untuk mendapatkan tugas, bantuan, dan arahan dalam mengerjakannya, serta informasi tentang kegiatan perusahaan dan acara yang relevan dengan magang penulis. Selain itu, setelah menyelesaikan setiap tugas, penulis akan berkomunikasi dengan atasan penulis dengan mengirimkan laporan. Kolaborasi kami dibantu oleh berbagai media elektronik, termasuk *chats, calls, Google meetings, emails*, serta tatap muka di tempat kerja.

2. *Director of Corporate Services*

Karena beliau merupakan direktur penulis, penulis tidak mempunyai banyak kesempatan untuk berkoordinasi langsung dengannya selama proses magang. Namun, sebagian besar kerja sama penulis dengan beliau dilakukan secara tidak langsung. Misalnya, saat supervisor memberi penulis tugas seperti mengirimkan dokumen yang diperlukan kepadanya atau mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh beliau.

3. *Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis Team*

Tim Strategi *Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis Team* (CSFPA) terdiri dari penulis dan supervisor penulis. Karena tim yang kecil, tim sering berkomunikasi dengan pemangku kepentingan dan divisi dalam organisasi untuk membahas berbagai masalah. Hal ini termasuk bermitra dengan departemen lain, melakukan analisis keuangan, dan berpartisipasi dalam diskusi perencanaan strategis. Kolaborasi tim dengan pemangku kepentingan dan divisi sangat penting

untuk menyelaraskan strategi keuangan tim dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Pantja Artha Niaga, penulis bertanggung jawab membantu *Divisi Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis* dengan berbagai pekerjaan sehari-hari dan proyek lainnya. Berikut rincian tugas yang penulis lakukan selama magang:

Tabel 3. 1 Jenis Pekerjaan Magang Perusahaan

No.	Jenis Pekerjaan	Deskripsi dan Tujuan	Output
1. Daily Responsibilities: Tugas yang dilakukan setiap hari sebagai bagian dari alur kerja reguler.			
1.	<i>Financial Data Management</i>	Untuk menjaga keakuratan dan keteraturan dalam catatan keuangan kami, ini mencakup tanggung jawab harian untuk menyortir dan membersihkan data keuangan yang diekstraksi dari sistem.	<ol style="list-style-type: none"> Berhasil mengolah data mentah dan mengelompokkannya berdasarkan distributor dan jenis data. Berhasil merangkum data keuangan untuk 3 perusahaan konsolidasi dan 22 distributor, termasuk neraca, rasio, penjualan, inventaris, AR & AP, dan laporan laba rugi tahunan.
2.	<i>Financial Analysis</i>	Menganalisis data keuangan secara teratur untuk menentukan lintasan pertumbuhan perusahaan dan memahami situasi keuangan saat ini.	<ol style="list-style-type: none"> Berhasil mengolah data mentah dan mengelompokkannya berdasarkan distributor dan jenis data. Berhasil merangkum data keuangan untuk 3 perusahaan konsolidasi dan 22 distributor, termasuk neraca, rasio, penjualan, inventaris, AR & AP, dan laporan laba rugi tahunan.

3.	<i>Presentation Preparation</i>	Untuk menyampaikan hasil dan kesimpulan secara efektif kepada pemangku kepentingan. Data keuangan harus diatur dan diformat dengan cara yang jelas dan sederhana sebelum presentasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil mengumpulkan data keuangan dan hasil analisis untuk total 22 distributor dan 3 perusahaan konsolidasi. 2. Berhasil menyusun slides dengan tujuan mengkomunikasikan data keuangan secara jelas dan sederhana.
2. Ad-hoc Projects: Tugas atau penugasan yang muncul secara sporadis atau sebagai respons terhadap kebutuhan atau peluang tertentu.			
1.	<i>IPO Valuation Assistance</i>	Meneliti, menyusun, dan menawarkan bantuan untuk menjamin analisis penilaian yang menyeluruh dan tepat adalah bagian dari membantu proses penilaian IPO untuk WMJ.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil mengumpulkan data keuangan dan hasil analisis untuk total 22 distributor dan 3 perusahaan konsolidasi. 2. Berhasil menyusun <i>slides</i> dengan tujuan mengkomunikasikan data keuangan secara jelas dan sederhana.
2.	<i>Financial Dashboard Development</i>	Merancang dan membangun <i>financial dashboard</i> yang memungkinkan bisnis melakukan analisis keuangan secara otomatis menggunakan sistem. Dashboard ini akan menyediakan data keuangan perusahaan dalam format interaktif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil membuat <i>mockup</i> dari <i>financial dashboard</i> dalam bentuk <i>Excel sheet</i> dengan total tiga halaman dan rumus yang berfungsi penuh. 2. Berhasil menyusun modul yang menjelaskan fungsi dari semua rumus agar dapat dipahami oleh divisi lain yang bersangkutan.
3.	<i>Entertainment Venue Financial Projection</i>	Membuat proyeksi keuangan untuk proyek yang akan datang mencakup perkiraan pendapatan, biaya, dan kemungkinan pengembalian investasi untuk memfasilitasi perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil menyusun <i>financial projection</i> yang mencakup perkiraan laba rugi dan penetapan biaya awal. 2. Menentukan sumber modal kerja awal dan rencana alokasi proyek.
4.	<i>Retail Store Financial Projection</i>	Membuat perkiraan keuangan untuk proyeksi pendapatan, biaya operasional, dan potensi keuntungan terkait dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil menyusun <i>financial projection</i> yang mencakup perkiraan laba rugi dan penetapan biaya awal.

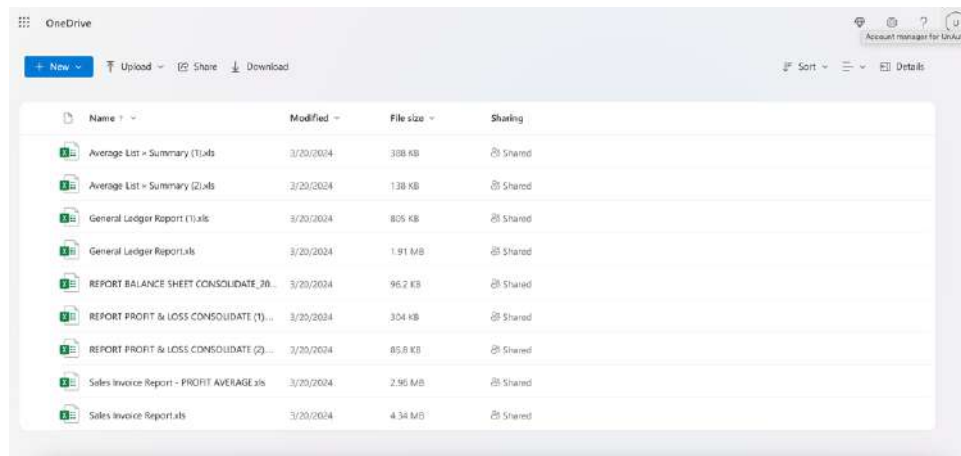
		pembukaan dan pengelolaan toko ritel mewah.	2. Berhasil Menyusun perkiraan sumber modal kerja awal dan rencana alokasi proyek.
5.	<i>Storage Investment Feasibility Study</i>	Melakukan studi kelayakan untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada fasilitas penyimpanan melibatkan pemeriksaan beberapa elemen, termasuk permintaan pasar, perkiraan biaya, dan potensi bahaya.	1. Berhasil menyusun <i>financial projection</i> yang mencakup perkiraan laba rugi dan penetapan biaya awal. 2. Menentukan sumber modal kerja awal dan rencana alokasi proyek.

(Sumber penulis, 2024)

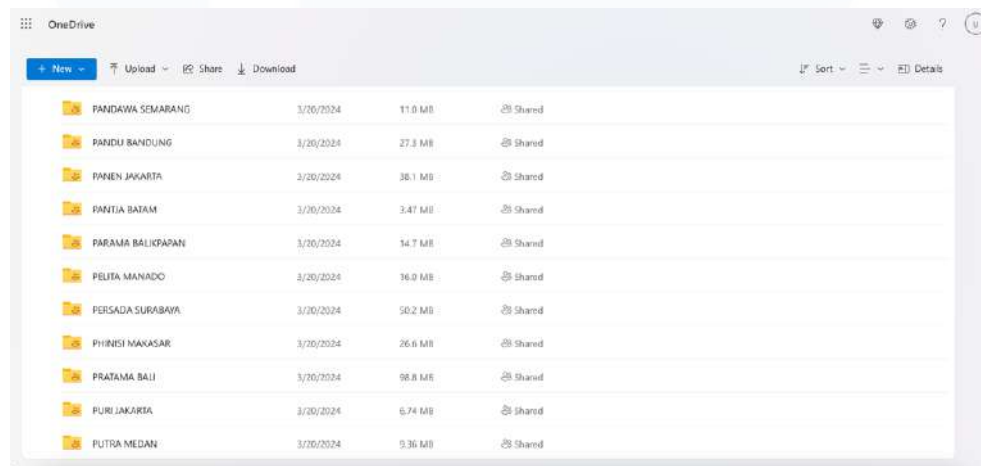
Sebelum masuk ke dalam rincian tugas penulis sehari-hari, sangat penting untuk memahami bagaimana tugas-tugas tersebut berpengaruh pada alur kerja sehari-hari. Tanggung jawab harian adalah inti dari sebuah perusahaan, dan merupakan representasi dari tugas rutin yang dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari proses operasional. Tanggung jawab harian sebagai magang penulis di PT Pantja Artha Niaga termasuk melakukan tugas-tugas penting dalam proses analisis dan manajemen keuangan. Berikut adalah rincian tugas harian penulis:

1. *Financial Data Management*

Financial data management adalah prosedur yang mengubah data mentah menjadi informasi yang terorganisir dan dapat diakses. Sebagai pekerja magang, tanggung jawab utama saya termasuk mengkategorikan dan menganalisis data keuangan yang diberikan oleh supervisor saya.

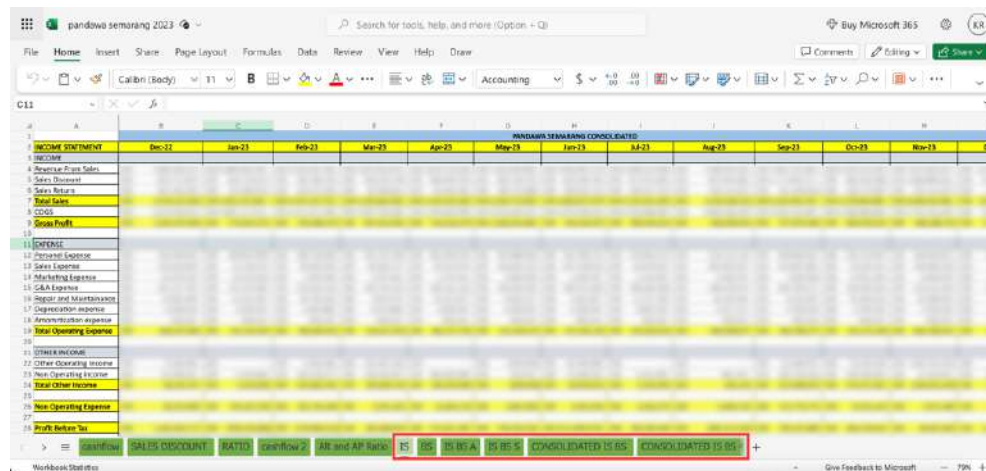


Gambar 3. 2 Extracted Data
Sumber: Dokumen Penulis, 2024



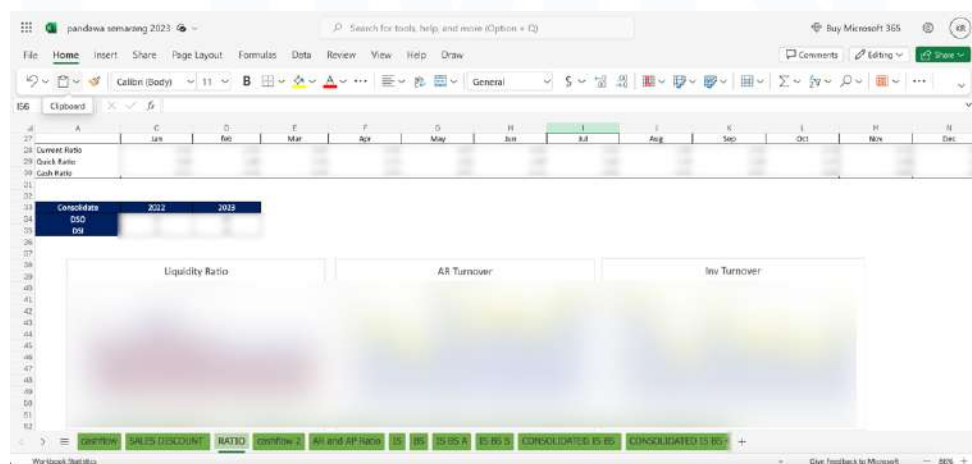
Gambar 3. 3 Extracted Data Folders
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Karena terbatasnya akses saya sebagai *intern* ke sistem penyimpanan data utama perusahaan, Linux, saya mengandalkan supervisor saya untuk mengekstrak data yang diperlukan untuk analisis. Setelah ekstraksi, data disusun ke dalam folder yang diberi nama masing-masing perusahaan dan kategori datanya, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.2. Setiap dataset diurutkan secara ketat berdasarkan nama perusahaan, sehingga menghasilkan struktur yang rapi dan terorganisir, seperti terlihat pada Gambar 3.3.

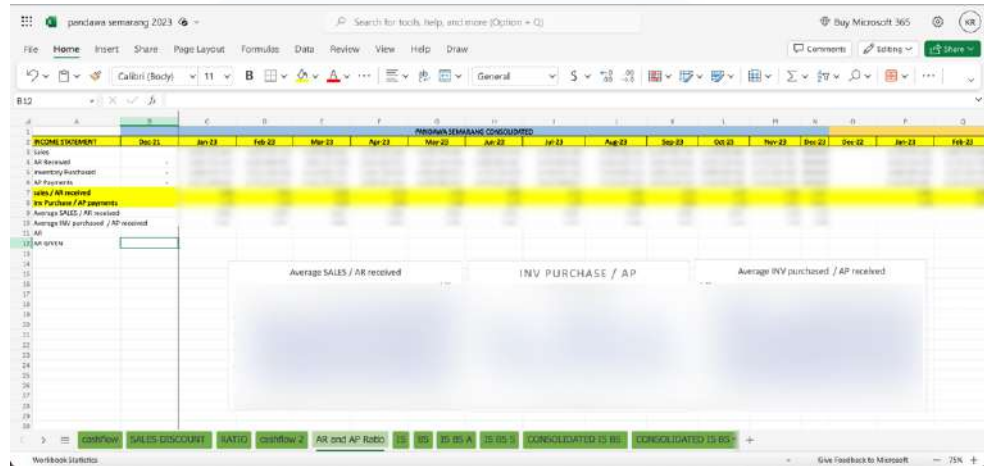


Gambar 3. 4 Raw Data Example
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Perlu disebutkan bahwa data yang diambil biasanya dikumpulkan setiap triwulan atau 3 bulan, meskipun terkadang mencakup periode yang lebih lama seperti 6 bulan atau satu tahun penuh. Setelah data disusun ke dalam folder, data tersebut dikirim ke apa yang disebut *worksheet*. *Worksheet* ini berfungsi sebagai landasan untuk pemrosesan dan analisis data tambahan, mengubah data mentah menjadi wawasan yang bermakna. Angka penjualan, laporan laba rugi, dan neraca adalah beberapa data yang dikumpulkan untuk di proses. Data ini dikelompokkan ke dalam berbagai *tab* di spreadsheet Excel, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.4, khususnya yang ditandai dengan warna merah.

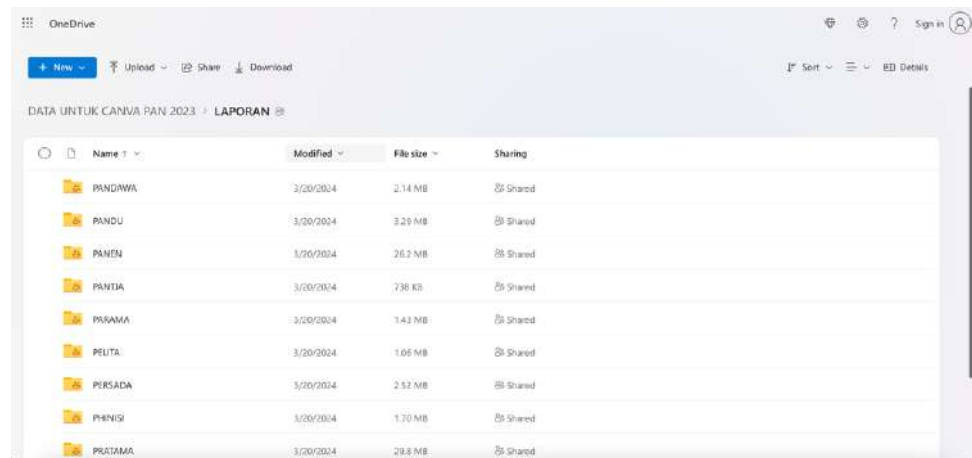


Gambar 3. 5 Ratios Tab
 Sumber: Dokumen Penulis, 2024



Gambar 3. 6 AR & AP Ratios Tab
 Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Tab selanjutnya di spreadsheet berisi rumus otomatis untuk menghitung rasio keuangan dan membuat berbagai tampilan grafis. Data kunci yang digunakan dalam analisis meliputi adalah ringkasan laporan laba rugi dan neraca, rasio keuangan, *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Sales Inventory (DSI)*, rasio piutang (AR) dan hutang (AP), rincian kategori penjualan (*Sales Category*), dan rincian pengeluaran operasional (*Operational Expense*). Setiap tabel memiliki rumus yang berfungsi penuh untuk menghitung indikator keuangan yang relevan, seperti contoh yang ditunjukkan pada Gambar 3.5 dan 3.6.



Gambar 3. 7 Worksheets Folder
 Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Setelah data satu perusahaan diproses, proses tersebut diulangi untuk data berikutnya. Setelah semua kumpulan data diproses, dikonfirmasi, dan dianggap berfungsi sepenuhnya, kumpulan data tersebut diurutkan ke dalam folder untuk referensi dan penyimpanan yang mudah, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.7. Pendekatan menyeluruh ini melindungi keakuratan dan integritas data keuangan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat di dalam perusahaan.

Selama periode magang, penulis telah secara efektif memproses dan membersihkan data untuk 3 perusahaan konsolidasi, diantaranya adalah PT Pantja Artha Niaga, PT Pelita Makmur Perkasa, dan PT Sumber Anggur Sejahtera, serta 22 distributor. Distributor tersebut antara lain:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan dan Distributor

No.	Nama Perusahaan	Nama Distributor
1.	PT Pantja Artha Niaga	PT Pandawa Artha Nusantara (Semarang)
2.		PT Pandu Artha Nusantara (Bandung)
3.		PT Panen Artha Nusa (Jakarta)
4.		PT Pantja Agung Internusa (Batam)

5.		PT Parama Artha Nusa (Balikpapan)
6.		PT Pelita Abdi Niaga (Manado)
7.		PT Persada Artha Niaga (Surabaya)
8.		PT Phinisi Anugerah Nusantara (Makassar)
9.		PT Pratama Agung Niaga (Bali)
10.		PT Puri Artha Niaga (Jakarta)
11.		PT Putra Artha Nusantara (Medan)
12.	PT Pelita Makmur Perkasa	PT Pelita Maju Perkasa (Bali)
13.		PT Pelita Mulia Perkasa (Jakarta)
14.		PT Indobev Multikriya Selaras (Jakarta)
15.		PT Pelita Minuman Premium (Jakarta)
16.		PT Pantja Mulia Persada (Semarang)
17.		PT Parahyangan Makmur Perkasa (Bandung)
18.		PT Pelita Mitra Pratama (Surabaya)
19.	PT Sumber Anggur Sejahtera	PT Karya Anggur Sejahtera (Bali)
20.		PT Kerta Anggur Sejahtera (Jakarta)
21.		PT Kreasi Anggur Sejahtera (Semarang)
22.		PT Kencana Anggur Sejahtera (Bandung)

(Sumber penulis, 2024)

2. *Financial Analysis*

Dalam pekerjaan ini, penulis lebih terlibat dalam pemikiran analitis dan menerapkan secara ekstensif pengetahuan keuangan yang diajarkan di kelas. Setelah data disortir dan representasi visual seperti grafik telah dikembangkan, penulis berkewajiban memberikan penjelasan rinci tentang tren yang teridentifikasi. Hal ini mencakup pemeriksaan beberapa komponen laporan keuangan, seperti Laporan Laba Rugi, Neraca, Penjualan, Rasio,

Aging AR dan AP, penjualan berdasarkan kategori, penjualan teratas berdasarkan produk, penjualan teratas, dan biaya operasional.

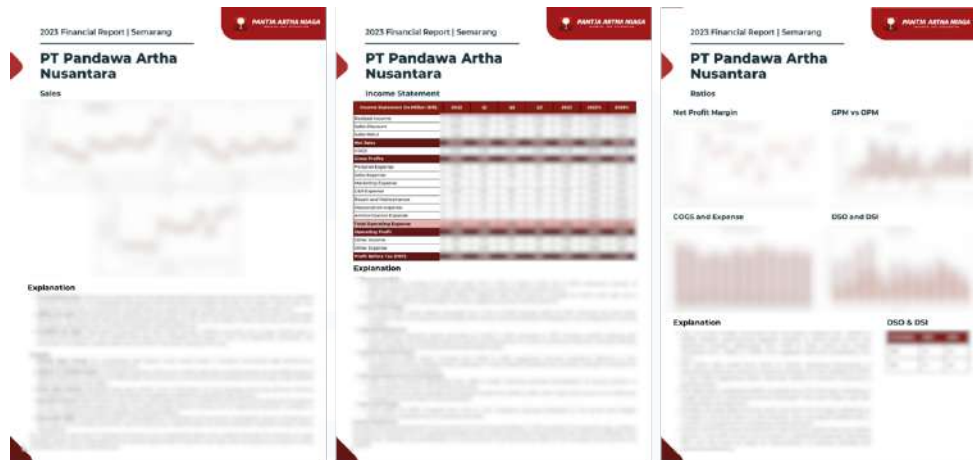
Misalnya, ketika mengevaluasi Laporan Laba Rugi, penulis melihat penyebab kenaikan atau penurunan pendapatan, pengeluaran, laba, pendapatan, dan margin. Demikian pula, saat meninjau Neraca, penulis melihat perubahan aset, kewajiban, dan saham dari waktu ke waktu. Selain itu, penulis menjelaskan pertumbuhan atau penurunan penjualan bulanan dan mengevaluasi rasio keuangan utama seperti margin laba bersih, margin laba kotor dengan margin laba operasional, harga pokok penjualan (COGS) dan biaya. Masing-masing ukuran ini memberikan informasi berguna mengenai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya, penulis mengkategorikan dan menganalisis *Aging AR* dan *Aging AP* setiap bulannya, membedakan antara jumlah yang sudah jatuh tempo secara keseluruhan, yang terlambat hingga 60 hari, dan yang terlambat lebih dari 60 hari. Klasifikasi ini membantu dalam memahami pola pembayaran dan potensi kesulitan likuiditas. Selain itu, saya membagi pengeluaran operasional ke dalam beberapa kategori untuk menentukan bagaimana organisasi menggunakan sumber dayanya di berbagai bidang.

Semua analisis dan penjelasan ini didokumentasikan dalam paragraf dan poin-poin, dan biasanya ditulis pada *Google Docs* atau *Apple Notes*. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.2, penulis berhasil memberikan penjelasan tersebut kepada seluruh 22 distributor dan 3 perusahaan.

3. *Presentation Preparation*

Setelah pengumpulan dan analisis data keuangan selesai, langkah penting berikutnya adalah menyampaikan informasi ini secara ringkas dan mudah dipahami. Langkah ini melibatkan penyusunan semua data dan hasil analisis ke dalam format yang informatif dan menarik secara visual.



Gambar 3. 8 PAN Distributors' Booklet
 Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Untuk melakukan hal ini, penulis menggunakan alat seperti Canva untuk membuat *booklet* yang dapat digunakan untuk presentasi di layar atau materi cetak. Mengetahui cara membuat halaman yang informatif namun menarik secara visual adalah salah satu pelajaran penting dari tugas ini. Contoh halaman dari buku yang disusun oleh penulis yang diizinkan untuk dipublikasikan ditunjukkan pada Gambar 3.8.



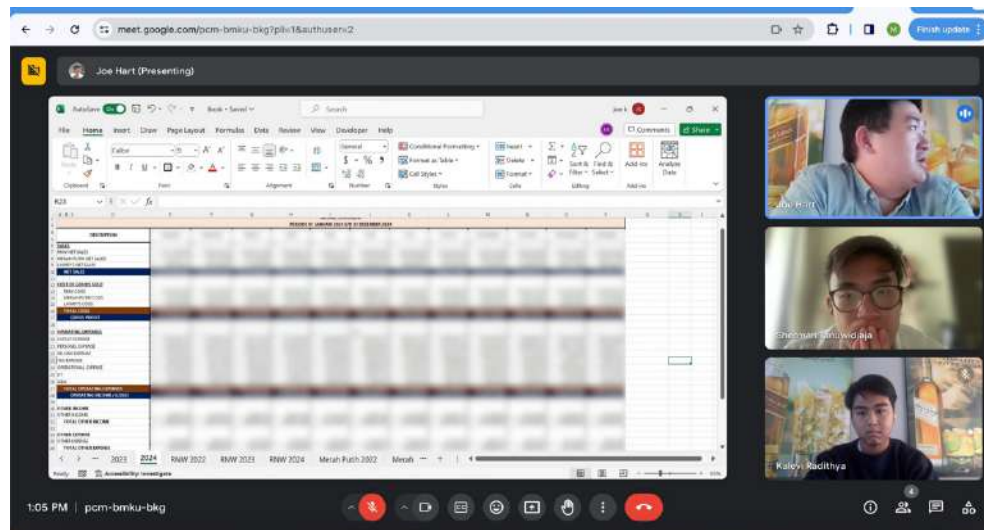
Gambar 3. 9 Booklet Covers
 Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Penulis berhasil membuat 3 *booklet* selama magang, masing-masing dengan informasi untuk analisis keuangan untuk tiga perusahaan konsolidasi dan distributor seperti pada Tabel 3.2. Gambar 3.9 menunjukkan sampul *booklet* ini, yang menggambarkan PT Pantja Artha Niaga, PT Pelita Makmur Perkasa, dan PT Sumber Anggur Sejahtera.

Selain tanggung jawab utama, proyek *ad-hoc* secara signifikan meningkatkan pengalaman magang secara keseluruhan selain dari tugas-tugas rutin yang termasuk dalam tanggung jawab harian. Proyek *ad-hoc* tidak muncul secara teratur seperti proyek reguler; mereka biasanya muncul sebagai tanggapan terhadap kebutuhan atau peluang yang muncul dalam perusahaan. Dengan bekerja pada proyek, penulis dapat mengembangkan keterampilan khusus, mengatasi tantangan dinamis, dan mendukung inisiatif strategis yang mungkin tidak terlihat dalam alur kerja normal. Selama magang di PT Pantja Artha Niaga, terlibat dalam proyek-proyek acak memungkinkan penulis untuk menunjukkan fleksibilitas, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan untuk berkembang dalam kondisi yang berubah dengan cepat. Berikut adalah proyek *ad-hoc* yang dilakukan penulis secara rinci:

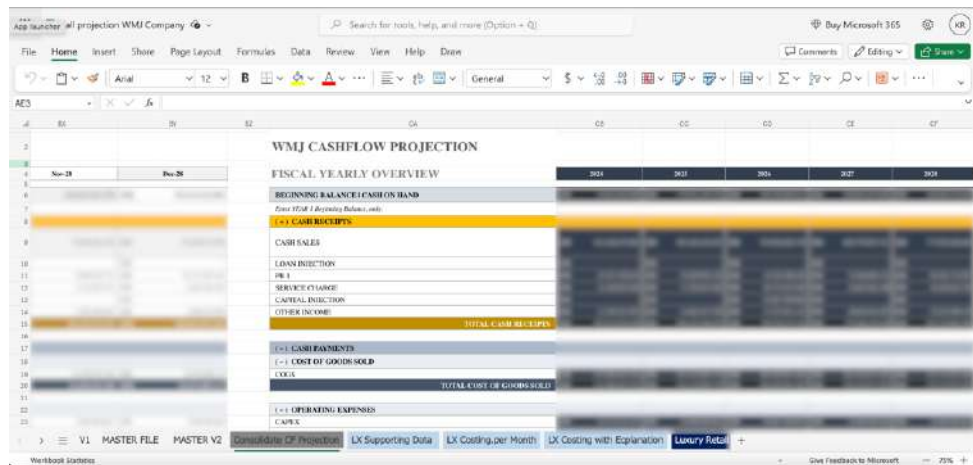
1. IPO Valuation Assistance

Salah satu proyek terbesar yang sedang dijalankan oleh Grup Pantja adalah untuk salah satu perusahaan mereka, yaitu PT Wonderful Mulia Jaya, yang sedang dalam proses meluncurkan Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Sebagai *intern*, saya hanya dapat melakukan beberapa tugas yang terkait dengan proyek ini, karena proyek masih dalam proses dan karena bersifat konfidensial.



Gambar 3. 10 Financial Restatement Meeting
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Pertama-tama, saya membantu dalam pembaruan keuangan atau *financial restatement*. Ini berarti bekerja sama dengan perusahaan untuk merevisi dan memperbarui versi terbaru Laporan Laba Rugi dan Neraca. Ini termasuk menggabungkan berbagai versi, termasuk yang internal (*Internal Version*) dan yang berkaitan dengan pajak (*Tax Version*), untuk memastikan bahwa angka sesuai. Untuk memastikan keakuratan, saya bekerja sama dengan supervisor dan pemangku kepentingan lainnya, seperti yang digambarkan pada Gambar 3.10. Pembaruan fiskal mencakup lima tahun terakhir.



Gambar 3. 11 Financial Projection
 Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Saya terlibat dalam proyeksi keuangan atau *financial projection* setelah *financial restatement*. Ini adalah proses menggabungkan proyeksi dari semua proyek perusahaan saat ini menjadi proyeksi umum untuk perusahaan. Proyeksi ini dibuat pada lembar kerja Excel seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.11 dan mencakup lima tahun mendatang. Komponen proyek ini memungkinkan saya menggunakan pengetahuan akademik saya tentang *company valuation* dalam dunia nyata.



Gambar 3. 12 Wonderful Mulia Jaya Booklet
 Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Saya juga berkontribusi pada desain *booklet* proyek ini selain kontribusi tersebut. Saya membantu membuat *booklet* yang menarik secara visual untuk menyajikan data dengan menggunakan Canva. Meskipun isi buku itu tidak dipublikasikan karena bersifat konfidensial, Gambar 3.12 menunjukkan ilustrasi desain buku tersebut. Kemudian, formulir ini disajikan kepada pemegang saham eksternal, yang membantu proses IPO.

2. *Financial Dashboard Development*

Salah satu tujuan Divisi *Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis* adalah menerapkan alat yang akan membantu meningkatkan proses analisis keuangan. Oleh karena itu, penulis ditugaskan untuk membantu tim dalam pengembangan alat otomatisasi yang dapat meningkatkan proses analisis keuangan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan membuat *Financial Dashboard* yang terintegrasi dengan sistem perusahaan yaitu Linux.

Sebagai *intern*, penulis membantu dalam visualisasi dan pembuatan model dashboard yang berfungsi dalam bentuk Excel *sheet*. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan semua data keuangan yang diperlukan pada lembar yang berbeda, khususnya Laba Rugi dan Neraca.



Contents

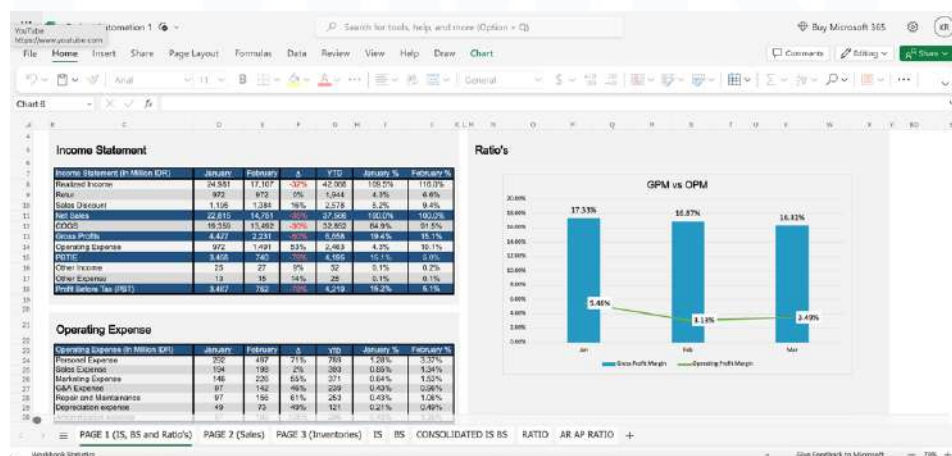
<u>IS, BS AND RATIOS</u>	PAGE 1
<u>SALES</u>	PAGE 2
<u>INVENTORIES</u>	PAGE 3

Table of Contents 01

Gambar 3. 13 Daftar Isi Financial Dashboard

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Selanjutnya, penulis mulai mendesain visualisasi dashboard. Ini dibagi menjadi tiga halaman yang berfokus pada berbagai topik keuangan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.13. Ini dilakukan untuk membuat dashboard lebih mudah digunakan dan dianalisis.



Gambar 3. 14 Financial Dashboard Excel File Preview

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Pada halaman pertama dashboard, kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan disajikan. Untuk membantu pengguna memahami kondisi keuangan perusahaan, informasi ini disajikan secara ringkas dan visual. Pada bagian ini, saya membuat versi sederhana dari Laporan Laba Rugi dan Rincian Biaya Operasional Tahunan, Triwulanan, dan Bulanan. Informasi ini disajikan untuk menganalisis tren laba dan memahami bagaimana biaya operasional memengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, neraca disajikan secara ringkas untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Untuk periode tiga bulan terakhir, grafik menunjukkan rasio keuangan penting seperti Rasio Laba Kotor (GPM), Rasio Biaya (Expense Ratio), Rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), dan Rasio HPP terhadap Biaya Operasional (COGS / Operating Expense). Analisis rasio keuangan ini bertujuan untuk menilai profitabilitas, efisiensi operasional, dan likuiditas perusahaan. Seluruh proses pembuatan *mockup financial dashboard* dilakukan di Microsoft Excel, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.14.

Tampilan
PAGE 1: IS, BS, AND RATIOS



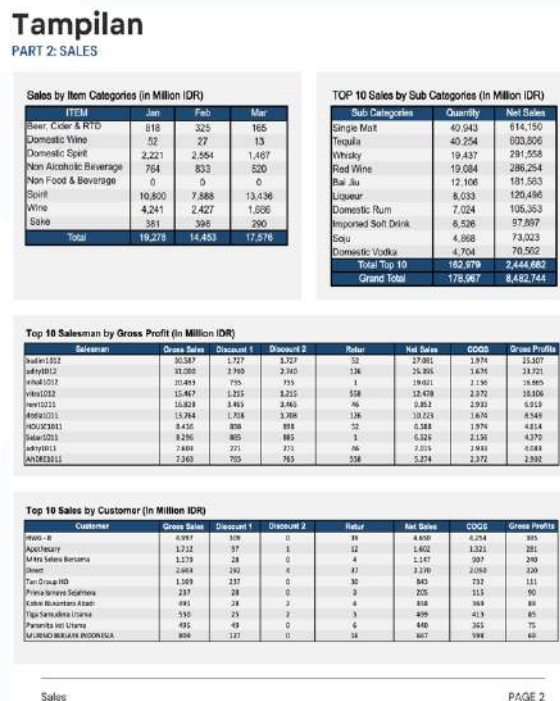
Gambar 3. 15 Tampilan Halaman 1

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Halaman 1 juga menampilkan informasi tentang Days Sales Outstanding (DSO), bersama dengan grafiknya. DSO menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima pembayaran piutang, dan DSI menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan persediaan untuk tersimpan di gudang sebelum terjual. Untuk menilai efektivitas pengelolaan persediaan dan piutang, kedua indikator ini sangat penting. Selain itu, piutang usaha (AR) dan piutang usaha (AP), masing-masing dengan grafiknya, disajikan. Dimungkinkan untuk menggunakan data ini untuk menganalisis jangka waktu piutang dan utang perusahaan dan memperbaiki pengelolaan piutang dan utang yang macet. Tampilan lengkap halaman 1 dapat dilihat pada Gambar 3.15.

Pada halaman kedua, dashboard ini berfokus pada informasi penjualan perusahaan untuk memberikan gambaran tentang performa penjualan perusahaan dan membantu menemukan peluang untuk meningkatkan penjualan. Pada halaman ini, saya menampilkan komposisi penjualan menurut kategori produk, yang membantu saya menemukan lini produk mana yang paling menghasilkan pendapatan.

Selain itu, untuk mengetahui produk mana yang paling diminati dalam tiap kelompok barang, daftar produk terlaris yang disusun berdasarkan sub-kategori disajikan. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan tentang pengembangan produk dan strategi pemasaran.



Gambar 3. 16 Tampilan Halaman 2

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Halaman 2 juga menampilkan daftar pelanggan dengan penjualan terbesar dan tenaga penjual dengan kontribusi laba kotor tertinggi. Informasi ini sangat penting untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan

pelanggan utama dan memberikan penghargaan kepada tenaga penjualan yang berprestasi. Gambar 3.16 menunjukkan gambaran lengkap halaman 2.

Tampilan
PART 3: INVENTORIES

Top 10 Inventory Product As of 31 January 2023

Product	Quantity	Value
Rum	10,800	5,400,169
Bajju	4,241	2,120,287
Imported Beer	4,241	2,120,287
Tequila	2,221	1,110,747
Red Wine	818	409,219
Single Malt	764	381,772
Gin	381	190,712
Vodka	381	190,712
Whisky	52	25,975
White Wine	0	109
Total	23,900	11,949,990

Inventory Quantity As of 31 January 2023

Categories	Qty On Hand	Value
Beer, Cider & RTD	40,943	614,150
Domestic Wine	40,254	603,806
Domestic Spirit	19,437	291,568
Non Alcoholic Beverage	19,084	286,254
Non Food & Beverage	12,106	181,583
Spirit	8,033	120,496
Wine	7,024	105,353
Sake	6,526	97,897
Grand Total	178,967	8,482,744

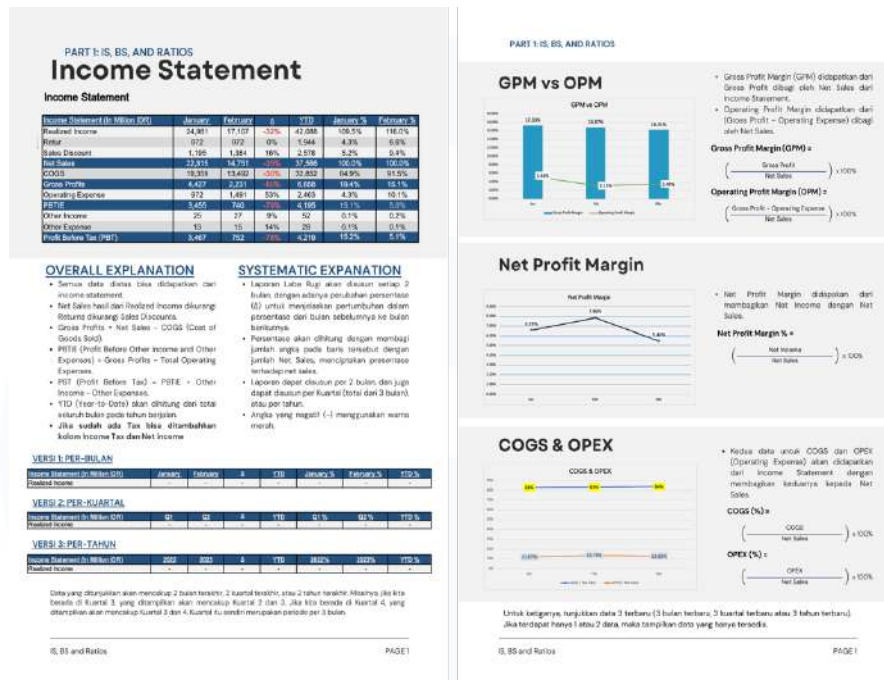
Inventories
PAGE 3

Gambar 3. 17 Tampilan Halaman 3

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Halaman terakhir dashboard ini berfokus pada informasi persediaan perusahaan, yang disajikan untuk membantu perusahaan mengelola persediaan secara efektif dan efisien. Pada halaman ini, saya menampilkan daftar sepuluh produk dengan nilai persediaan tertinggi, dan saya menggunakan informasi ini untuk melihat jenis produk mana yang mendominasi persediaan perusahaan. Selain itu, data 10 produk yang memiliki jumlah persediaan terbanyak berdasarkan Opname Stok juga disajikan. Untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok yang dapat mengakibatkan kerugian finansial, informasi ini penting untuk melacak dan mengendalikan stok barang. Gambar 3.17 menunjukkan gambaran lengkap halaman 3.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 18 Kedudukan

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Untuk membantu tim lain dalam memahami rumus yang digunakan, penulis ditugaskan untuk membuat buku panduan rumus sebagai tambahan pada *mockup* dashboard. Buku ini menjelaskan asal dan fungsi rumus-rumus yang digunakan untuk menghitung semua metrik yang ditampilkan pada dashboard. Informasi ini penting karena membantu tim memahami interpretasi dari setiap metrik yang ditampilkan. Gambar 3.18 menunjukkan referensi rumus dari buku panduan.

3. Entertainment Venue Projection



Gambar 3. 19 Logo Perusahaan AEC

Sumber: Adventure Entertainment Cos, 2024

Tugas *entertainment venue projection* merupakan proyek sampingan yang dimulai sebagai bagian dari proyek *Initial Public Offering (IPO) Valuation* untuk PT Wonderful Mulia Jaya (WMJ). Awalnya, WMJ berencana untuk merancang sebuah tempat hiburan yang akan menjadi tujuan hiburan olahraga 24/7 unggulan di Indonesia. Dalam melaksanakan proyek ini, perusahaan bekerjasama dengan Adventure Entertainment Cos. (AEC), sebuah perusahaan pengembangan hiburan terkemuka berbasis di California. Gambar 3.19 menunjukkan dari perusahaan AEC.

Gambar 3. 20 Preliminary Costing

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Gambar 3. 21 Sales Projection

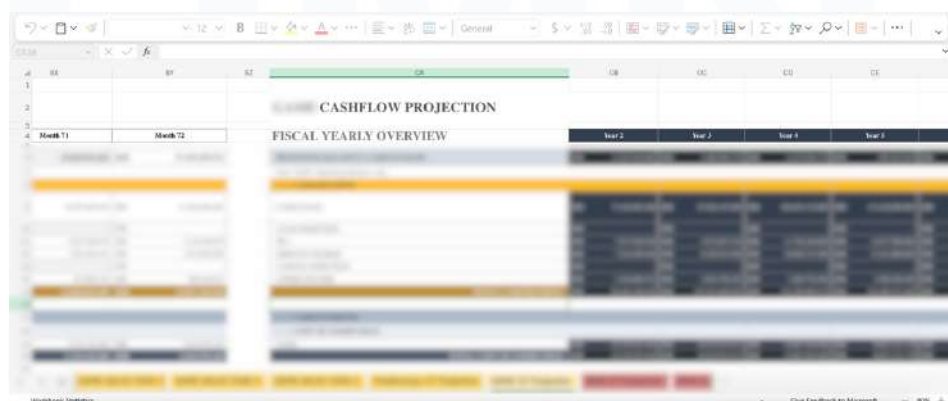
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Di sinilah penulis berpartisipasi dalam menyusun estimasi biaya awal dengan memetakan semua yang diperlukan untuk konstruksi. Gambar 3.20 menunjukkan rinciannya, termasuk konstruksi bangunan, pengadaan peralatan dan perabotan, permainan *arcade*, pelatihan, biaya impor, biaya pendaftaran merek, dan biaya pemasaran. Penulis juga membantu menyusun proyeksi pendapatan dengan mempertimbangkan kapasitas tempat dan persentase penggunaannya, seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 3.21.



Gambar 3. 22 Bank Meeting

Sumber: Dokumen Penulis, 2024



Gambar 3. 23 Monthly and Yearly Projection

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk menghadiri pertemuan dengan salah satu bank internasional di Indonesia sebagai shareholder proyek, walaupun penulis tidak dapat menyebutkan nama bank karena alasan konfidensial. Seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 3.22, pengalaman pertama penulis dengan mengikut pertemuan dengan stakeholder luar menjadi pengalaman yang berharga. Setelah itu, tim beralih ke proyeksi keuangan tahunan dan bulanan, yang digambarkan dalam Gambar 3.23.

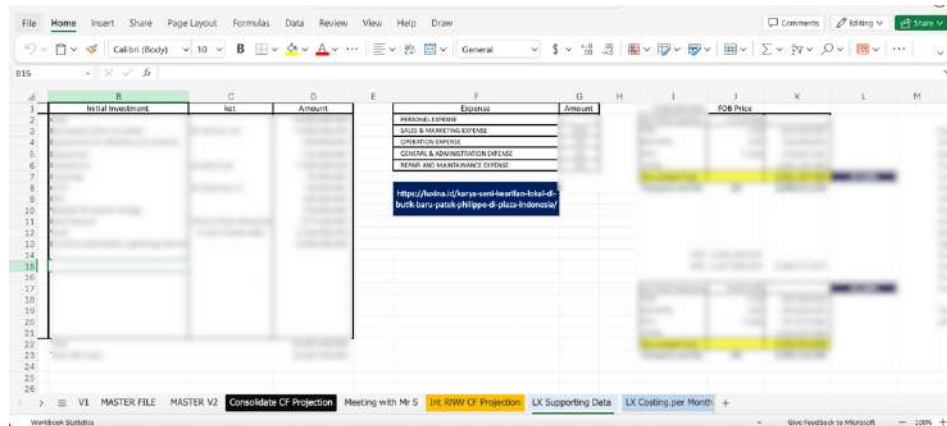


Gambar 3. 24 Booklet Entertainment Venue

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

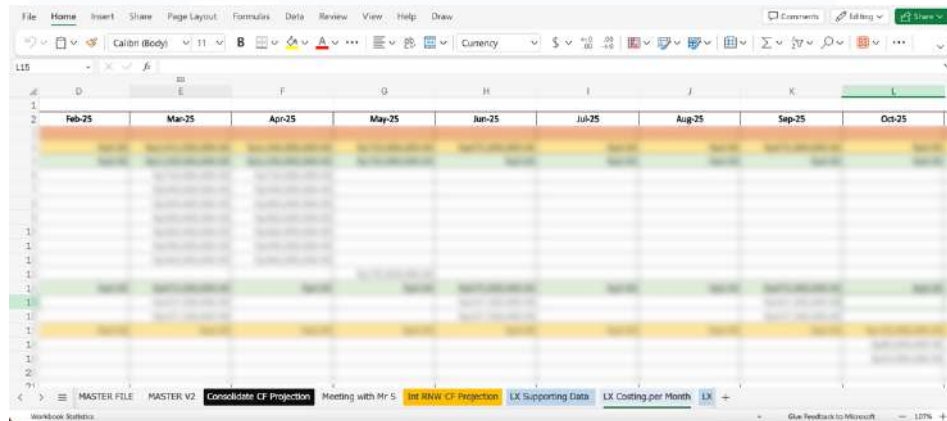
Penulis juga terlibat dalam pembuatan booklet yang menjelaskan detail proyek. Booklet ini mencakup alokasi modal kerja dari pinjaman dan modal internal serta perkiraan pendapatan selama lima tahun ke depan. Beberapa halaman booklet tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.24. Penulis memperoleh pengalaman dalam menyusun proyek laporan yang lengkap dalam konteks profesional melalui tugas ini. Walaupun proyek ini diputuskan untuk belum dilanjutkan lagi, hal ini juga menunjukkan keterlibatan penulis dalam membantu perencanaan strategis dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan sepanjang siklus proyek.

4. *Retail Store Projection*



Gambar 3. 25 Supporting Data

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

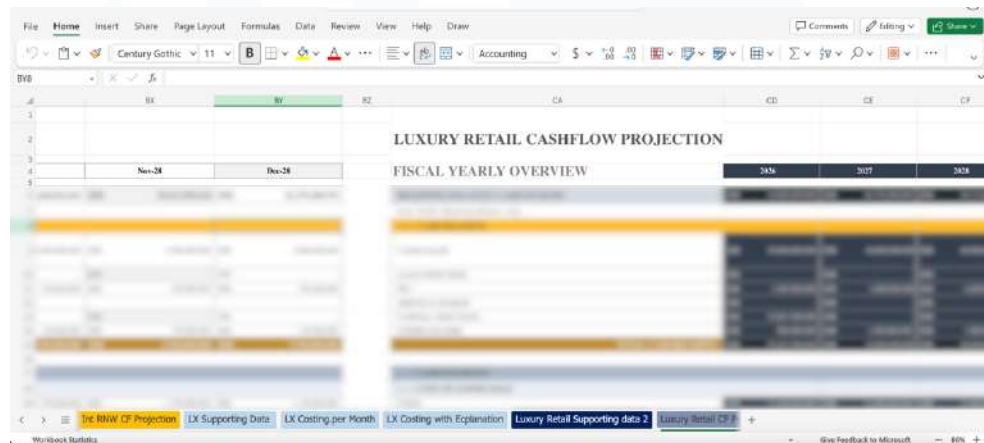


Gambar 3. 26 Costing per Month

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Luxury retail projection juga merupakan proyek tambahan yang dianggap sebagai bagian dari *Initial Public Offering (IPO) Valuation* WMJ. Rencana WMJ adalah mendirikan toko ritel mewah di daerah Jakarta, dan penulis ditugaskan untuk membantu dalam penyusunan estimasi biaya awal dan proyeksi keuangan. Perkiraan awal dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan, terutama lokasi di mana toko akan dibangun dan juga biaya lainnya seperti sewa, inventaris, furnitur, dan brankas. Tim sebagian besar melakukan ini dengan melakukan penelitian dan survei di lokasi seperti Plaza Senayan. Tim mengumpulkan dan menyimpan data dalam lembar Excel, seperti pada Gambar 3.25. Setelah itu, tim menghitung biaya

awal dan jadwal, khususnya bagaimana cara perusahaan akan menjalankan proyek secara bulanan selama tahun pertama. Dari sini, penulis belajar cara untuk membuat asumsi penjadwalan pembangunan toko, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.26.



Gambar 3. 27 Preliminary and Yearly Forecasting

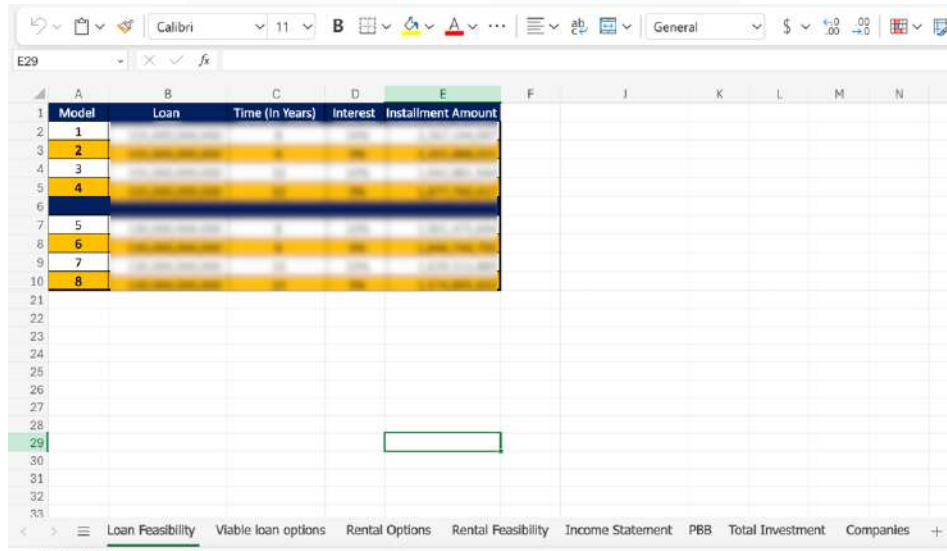
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Tim juga membuat proyeksi keuangan untuk lima tahun mendatang. Sebagaimana terlihat dalam Gambar 3.27, tim melakukannya secara bulanan dan tahunan. Hal ini menunjukkan bagaimana kinerja keuangan toko tersebut diproyeksikan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penulis juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan analitis dengan merancang dan mengelola proyek keuangan dengan cara yang tepat dan efisien melalui proyek ini. Akibatnya, pengalaman ini mengajarkan penulis banyak hal tentang industri ritel dan membantu merencanakan dan menjalankan proyek bisnis yang rumit.

5. *Storage Investment Feasibility Study*

Pada posisi ini, perusahaan diberikan penawaran untuk membeli sebuah bangunan yang akan digunakan sebagai gudang terpusat untuk distributor dan importir. Keputusan untuk membeli gedung ini tidak boleh diambil terlalu cepat. Untuk mengetahui apakah penawaran tersebut menguntungkan,

dengan mempertimbangkan biaya dan ruang yang tersedia, tim *Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis (CSFPA)* diminta untuk melakukan studi kelayakan.



Model	Loan	Time (In Years)	Interest	Installment Amount
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				

Gambar 3. 28 Loan Feasibility

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Analisis kelayakan pinjaman adalah langkah pertama dalam studi kelayakan ini. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.28, tim CSFPA diminta untuk membuat simulasi pinjaman dengan variabel seperti jumlah pinjaman, jangka waktu pelunasan, suku bunga, dan besaran angsuran. Mereka dapat menghitung berbagai skenario pinjaman dan memilih opsi yang paling menguntungkan berdasarkan cicilan bulanan dan bunga total.

Options	Loan	Period (In Years)	Instalment	LOAN PERIOD		AFTER LOAN PAID OFF		Average Overall	
				Rent Period (5/10/12/13 Years)		Next Period (5 Years)			
				Price M ²	Total Rent 18,000 M ²	Price M ²	Total Rent 18,000 M ²	Price M ²	Total Rent 18,000 M ²
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

Gambar 3. 29 Rental Feasibility

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Selain melakukan studi kelayakan pinjaman, tim juga menghitung titik impas atau BEP proyek (Break-Even Point). BEP adalah titik di mana pendapatan dari sewa gudang sudah bisa menutupi semua biaya operasional. Untuk menghitung BEP, tim mempertimbangkan biaya sewa gudang kepada pemilik gedung yang akan dibeli, serta cicilan pinjaman seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.29. Dengan menghitung BEP, tim dapat memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas dan mulai menghasilkan keuntungan.

Income Statement	
Revenue	
Cost of Goods Sold (COGS)	
Storage Space Costs	
Labor Costs	
Gross Profit	
Operating Expenses	
Administrative Expenses	
Operating Income (or Loss)	
Non-Operating Income and Expenses	
Net Income (or Loss) Before Taxes	
Income Taxes	
Net Income (or Loss) After Taxes	

Gambar 3. 30 Income Statement

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Selain itu, tim membuat proyeksi laporan laba rugi tahun pertama secara kasar. Hal mencakup menghitung berapa banyak yang akan dihasilkan dari sewa gudang kepada distributor dan importir, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.30.

LIST OF COMPANIES	CURRENT SPACE (M ²)	%	SPACE ALLOCATED (M ²)
PAN IMPORTIR			
PMP IMPORTIR			
SAS IMPORTIR			
NANO IMPORTIR			
PAN JAKARTA			
PMP JAKARTA			
JMS JAKARTA			
PLURI JAKARTA			
KAS JAKARTA			
CKP JAKARTA			
PSI			
WMJ			
WJI			
KYZ			
ABC			
Total Space	10,670	100%	18,000

Gambar 3. 31 Storage Allocation

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Tim mengumpulkan informasi tentang luas ruang penyimpanan yang saat ini digunakan oleh masing-masing distributor dan importir. Kemudian, dengan menggunakan luas total gedung yang akan dibeli, mereka menghitung persentase alokasi ruang untuk setiap pengguna seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.31. Dengan menggunakan persentase ini, tim mengalokasikan ruang secara proporsional untuk setiap distributor dan importir di gedung baru. Proses ini memastikan bahwa ruang gudang digunakan secara adil.



Gambar 3. 32 Feasibility Study Booklet

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Sebagai langkah terakhir, semua data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk *booklet*. *Booklet* ini mencakup semua temuan studi kelayakan yang telah dilakukan, termasuk analisis kelayakan pinjaman, perhitungan titik impas proyek, dan proyeksi laporan laba rugi tahun pertama. *Booklet* ini juga mencakup rincian tentang variabel yang digunakan untuk perhitungan, serta asumsi-asumsi yang mendasari setiap proyeksi. Gambar 3.32 menunjukkan ilustrasi buku panduan, yang menunjukkan bagaimana informasi tersebut disajikan secara rinci dan sistematis.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Saya menemukan beberapa masalah yang perlu diatasi selama magang saya di Divisi Strategi Perusahaan dan Perencanaan & Analisis Keuangan.

1. Pengalaman Penulis di Bidang Keuangan

Sebelumnya, penulis memiliki lebih banyak pengalaman di bidang pemasaran dibandingkan keuangan. Sebagai seorang *intern* di divisi keuangan, penulis membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan berbagai istilah dan prosedur kerja. Walaupun penulis telah belajar dasar keuangan di bangku kuliah, terdapat beberapa hal yang perlu dipahami lagi untuk terjun ke dunia profesional.

Selain itu, sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN), penulis seharusnya mengikuti mata kuliah peminatan di bidang keuangan pada semester lima. Namun, karena penulis mengikuti program MBKM, *International Indonesian Student Mobility Awards* (IISMA) di Arizona State University (ASU) pada semester tersebut, penulis tidak dapat mengikuti mata kuliah peminatan tersebut di UMN. Hal ini membuat penulis belajar keuangan secara mandiri, dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami konsep yang kompleks.

2. Jumlah Anggota Divisi yang Terbatas

Anggota dari divisi *Corporate Strategy and Financial Planning and Analysis* hanya terdiri dari penulis dan *supervisor*. Hal ini terkadang menghalangi proses diskusi dan pengambilan keputusan, karena kurangnya keragaman pendapat dalam tim. Hal ini dapat menghambat proses menghasilkan ide-ide yang lebih inovatif dan kreatif.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Walaupun menghadapi beberapa hambatan selama magang, penulis berusaha untuk menyelesaikannya dan terus berkembang. Berikut adalah beberapa cara penulis mengatasi hambatan tersebut:

1. Mengatasi Kurangnya Pengalaman di Bidang Keuangan

Penulis yakin bahwa penulis adalah seorang pembelajar yang cepat dan mudah beradaptasi, seperti yang ditunjukkan oleh pengalamannya memimpin organisasi dan mengikuti program studi di luar negeri, meskipun mereka tidak memiliki pengalaman profesional di bidang keuangan. Penulis dapat menyesuaikan diri dengan cepat dengan menanamkan pola pikir bahwa mereka dapat belajar dengan cepat, berkomunikasi dengan baik, dan mengajukan pertanyaan yang tepat. Meskipun membutuhkan waktu dan usaha, penulis berhasil menyesuaikan diri dengan tempat kerja baru mereka.

2. Menggunakan Platform Online untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan

Penulis meningkatkan pengetahuan keuangan mereka dengan menggunakan berbagai platform *online* seperti UdeMy dan YouTube. Penulis memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dasar-dasar keuangan dan materi tingkat menengah berkat penggunaan platform *online*. Kemampuan penulis untuk belajar dengan cepat memungkinkan penulis untuk mempelajari keuangan dalam waktu yang relatif singkat melalui tugas-tugas yang diberikan. Hal ini memberikan pengetahuan tentang bidang keuangan kepada penulis, yang dapat membantu penulis mempersiapkan diri untuk mengambil kelas keuangan di semester berikutnya.

3. Meningkatkan Komunikasi dan Keanekaragaman Pendapat Tim

Penulis dan tim dapat menjadi lebih kreatif dan fleksibel karena kurangnya anggota tim. Sangat beruntung bagi kami bahwa penulis dan supervisor berbeda tujuh tahun, yang memungkinkan kami berbagi sudut pandang yang berbeda, yang membantu kami menghasilkan solusi yang lebih kreatif. Sementara supervisor memiliki lebih banyak pengalaman di bidang dan industri ini, penulis sebagai generasi muda memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknologi.